

Analisa :Definisi dan Pendekatan Teori ADHF

ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorders)

ADHD

DEFINISI

ADHD adalah singkatan dari Attention Deficit Hyperactivity Disorder, adalah perhatian buruk atau pendek dan impulsiv tidak sesuai pada umur anak, beberapa anak juga menunjukkan hiperaktif.

TANDA-TANDA ADHD

Ada tiga tanda utama anak yang menderita ADHD, yaitu:

- **Tidak ada perhatian.** Ketidakmampuan memusatkan perhatian pada beberapa hal seperti membaca, menyimak pelajaran, atau melakukan permainan. Seseorang yang menderita ADHD akan mudah sekali teralih perhatiannya karena bunyi bunyian, gerakan, bau bauan atau pikiran, tetapi dapat memusatkan perhatian dengan baik jika ada yang menarik minatnya.
- **Hiperaktif.** Mempunyai terlalu banyak energi. Misalnya berbicara terus menerus, tidak mampu duduk diam, selalu bergerak, dan sulit tidur.
- **Impulsif.** Bertindak tanpa dipikir, misalnya mengejar bola yang lari ke jalan raya, menabrak pot bunga pada waktu berlari di ruangan, atau berbicara tanpa dipikirkan terlebih dahulu akibatnya.

Setiap anak yang seringkali bertindak seperti contoh-contoh diatas selama lebih dari enam bulan berturut-turut, dibandingkan dengan anak seusianya, dapat didiagnosa menderita ADHD. Gejala ini biasanya muncul sebelum si anak berusia enam tahun.

Semua tanda belum tentu sebagai didiagnosa Attention deficit/hyperactivity disorder (ADHD). Tetapi, tanda kurangnya perhatian selalu harus ada untuk diagnosa. Tanda harus ada di dua atau lebih tempat (misalnya, rumah dan sekolah) dan harus mengganggu masalah sosial atau fungsi akademis.

- Tanda-tanda tidak perhatian.
 - Sering lalai memberi perhatian seksama pada detail.
 - Mempunyai kesukaran mempertahankan perhatian pada kerja dan bermain.
 - Tidak tampak mendengarkan kalau berbicara secara langsung.

- Sering tidak melaksanakan perintah dan lalai menyelesaikan tugas.
- Sering mempunyai kesukaran melakukan tugas dan aktivitas.
- Sering menghindar, sebel, atau enggan untuk terlibat dalam tugas yang memerlukan usaha mental terus-menerus.
- Sering kehilangan barang.
- Dengan mudah dialihkan dengan hal yang tak ada hubungannya dengan rangsangan.
- Sering pelupa.
- Tanda-tanda hiperaktiv
 - Sering memainkan tangan atau kaki atau menggeliat.
 - Sering meninggalkan tempat duduk di ruang kelas dan tempat lainnya.
 - Sering berlari kesana-kemari atau merambat naik secara berlebihan.
 - Sulit untuk bermain atau terlibat dalam aktivitas yang diam.
 - Sering bergerak atau bertingkah seolah-olah digerakkan oleh mesin.
 - Sering berbicara berlebihan.
- Tanda-tanda impulsiv
 - Sering mengucapkan jawaban tanpa berpikir sebelum pertanyaan komplit.
 - Sering mempunyai kesukaran menunggu giliran.
 - Sering menyela atau mengganggu orang lain.

PENYEBAB

Penyebab spesifik ADHD tidak diketahui. ADHD bisa diwarisi. Penelitian terkini menunjukkan bahwa gangguan disebabkan oleh kelainan di neurotransmitters (bahan yang meneruskan gerak impuls syaraf dalam otak). Gejala ADHD bervariasi dari ringan hingga parah dan bisa menjadi dibesar-besarkan atau menjadi masalah di lingkungan tertentu, seperti di rumah anak atau di sekolah. Keterbatasan cara hidup sekolah dan organisasi membuat ADHD menjadi masalah, sedangkan pada generasi sebelumnya, gejala mungkin tidak mengganggu secara signifikan fungsi anak karena pembatasan seperti itu adalah sering sangat sedikit. Walaupun beberapa gejala ADHD juga terjadi pada anak tanpa ADHD, mereka lebih sering dan kuat pada anak dengan ADHD.

Namun, ada sejumlah faktor yang dapat berkontribusi ke ADHD termasuk genetika, diet dan lingkungan sosial dan fisik.

1. Genetic faktor

Twin studi menunjukkan bahwa kekacauan sangat dpt diwarisi dan genetika adalah faktor sekitar 75% dari kasus ADHD. Hyperactivity juga kelihatannya terutama yang kondisi genetika, namun penyebab lainnya memiliki efek. Para peneliti percaya bahwa besar mayoritas kasus ADHD timbul dari kombinasi berbagai gen, yang mempengaruhi banyak dopamine transporters. Kandidat gen termasuk dopamine transporter, dopamine receptor D4, dopamine beta hydroxylase, monoamine oxidase A, catecholamine-methyl transferase, serotonin transporter promotor (SLC6A4), 5-hydroxytryptamine 2A receptor (5-HT2A), 5-hydroxytryptamine 1B receptor (5 -- HT1B), 10-ulangi allele dari DAT1 gene, dengan 7-ulangi allele dari DRD4 gene, dan dopamine beta hydroxylase gene (DBH TaqI). Pilihan yang luas dari target menunjukkan bahwa ADHD tidak mengikuti model yang tradisional "penyakit genetik" dan karena itu harus dilihat sebagai sebuah kompleks interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Walaupun semua gen mungkin memainkan peran, sampai sekarang tidak ada satu generasi telah ditunjukkan untuk membuat kontribusi yang besar untuk ADHD.

2. Lingkungan faktor

Twin studi ke tanggal ada juga menyatakan bahwa sekitar 9% menjadi 20% dari perbedaan dalam hyperactive-impulsif-leha perilaku atau gejala-gejala ADHD dapat dikaitkan dengan nonshared lingkungan (nongenetic) faktor. Implicated faktor lingkungan termasuk alkohol dan tembakau eksposur merokok selama kehamilan dan lingkungan eksposur untuk memimpin sangat awal dalam hidup. Hubungan yang merokok untuk ADHD dapat karena nikotin menyebabkan Hypoxia (kekurangan oksigen) ke janin di utero. Ada juga dapat dengan ADHD bahwa perempuan lebih mungkin untuk merokok dan oleh karena itu, karena yang kuat komponen genetik ADHD, lebih mungkin untuk memiliki anak-anak dengan ADHD. Komplikasi selama kehamilan dan kelahiran-termasuk kelahiran prematur -mungkin juga berperan. ADHD pasien telah diamati memiliki harga lebih tinggi daripada rata-rata dari cedera kepala; Namun, saat ini tidak menunjukkan bukti bahwa cedera kepala adalah penyebab ADHD pada pasien diamati.

3. Agama

Untuk anak-anak, diet adalah bermain diduga berperan dalam berbagai perilaku dan kognitif gejala perhatian defisit hyperactivity disorder (ADHD). Kekhawatiran telah difokuskan pada makanan tambahan, regulasi gula darah, dan alergi makanan intolerances, dan vitamin, mineral dan asam lemak kekurangan.

4. Sosial faktor

Tidak ada bukti yang menarik faktor sosial sendiri dapat menyebabkan ADHD. Namun, banyak peneliti percaya bahwa hubungan dengan perawat memiliki efek mendalam pada attentional-peraturan dan kemampuan diri. Sebuah studi yang menemukan bahwa anak-anak angkat yang tinggi jumlah mereka telah dekat gejala menyerupai ADHD, sementara lainnya peneliti menemukan perilaku khas dari ADHD pada anak-anak yang telah menderita kekerasan emosional dan penyalahgunaan. Selain itu, Kompleks Posting melukai Disorder Stress dapat mengakibatkan masalah yang dapat perhatian seperti ADHD. ADHD juga dianggap sebagai faktor ke Sensory Integrasi Gangguan.

GEJALA

ADHD adalah terutama bermasalah pada perhatian terus-menerus, konsentrasi, dan ketetapan tugas (kemampuan untuk menyelesaikan tugas). Anak juga mungkin terlalu aktif dan gegabah. Banyak anak prasekolah cemas, mempunyai masalah yang berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bertingkah laku dengan kurang baik. Mereka nampak tak penuh perhatian. Mereka mungkin tidak bisa diam dan menggeliat. Mereka mungkin tak sabar dan menjawab dengan kacau. Selama masa kecil nanti, anak seperti itu mungkin menggerakkan kaki mereka dengan resah, bergerak dan mengangkat-angkat tangan mereka, berbicara secara sembarangan, lupa dengan mudah, dan mereka mungkin tidak teratur. Mereka secara umum tidak agresif.

JENIS ADHD

1. Tipe anak yang tidak bisa memusatkan perhatian. Mereka sangat mudah terganggu perhatiannya, tetapi tidak hiperaktif atau Impulsif. Mereka tidak menunjukkan gejala hiperaktif. Tipe ini kebanyakan ada pada anak perempuan. Mereka seringkali melamun dan dapat digambarkan seperti sedang berada di awang-awang.
2. Tipe anak yang hiperaktif dan impulsive. Mereka menunjukkan gejala yang sangat hiperaktif dan impulsif, tetapi tidak bisa memusatkan perhatian. Tipe ini seringkali ditemukan pada anak-anak kecil.
3. Tipe gabungan. Mereka sangat mudah terganggu perhatiannya, hiperaktif dan impulsif. Kebanyakan anak-anak termasuk tipe seperti ini.

Pada anak balita, gejala ADHD yang kerap terlihat, adalah:

- Sulit berkonsentrasi/memiliki rentang konsentrasi yang sangat pendek

- Sangat aktif dan selalu bergerak
- Impulsif
- Cenderung penakut
- Memiliki daya ingat yang pendek
- Terlihat tidak percaya diri
- Memiliki masalah tidur dan sulit makan
- Sangat cerdas, namun prestasi belajar tidak prima.

Tidak semua anak yang mengalami ADHD terlihat memiliki gejala ini, karena sangat tergantung pada tingkat ADHD yang diidap.

DIAGNOSA

Diagnosa berdasarkan jumlah, frekuensi, dan keparahan gejala. Gejala harus ada sedikitnya dua lingkungan yang berbeda (biasanya, rumah dan sekolah) - kejadian gejala tepat di rumah atau di sekolah saja dan tidak mana-mana tidak memenuhi syarat sebagai ADHD. Seringkali, diagnosa sulit karena bergantung pada pendapat pengamat. Tidak ada tes laboratorium bagi ADHD. Pertanyaan tentang berbagai aspek perilaku bisa menolong dokter membuat diagnosa. Karena mempelajari kecacatan hal yang biasa, banyak anak menjalankan pemeriksaan psikologis baik untuk menolong memutuskan adanya ADHD maupun untuk mengetahui adanya ketidakmampuan belajar yang spesifik.

ADHD: Epidemi atau Over-Diagnosa?

Meningkatnya jumlah anak yang didiagnosa ADHD. Tetapi, ada peningkatan perhatian dokter dan orang-tua dimana banyak anak salah didiagnosa. Derajat aktivitas tinggi mungkin sebenarnya normal dan menjadi pernyataan yang dilebih-lebihkan dari tingkah laku masa kecil yang normal. Dengan kata lain, hal itu dapat bervariasi penyebabnya, termasuk gangguan emosional atau kelainan fungsi otak, seperti ADHD.

Biasanya anak usia 2 tahun aktif dan jarang bisa diam. Derajat aktivitas dan suara tinggi biasa sampai usia 4 tahun. Pada kelompok umur ini, kelakuan seperti itu hal yang normal. Kelakuan aktif bisa menyebabkan konflik antara orang tua dan anak dan mungkin membuat orang tua cemas. Juga bisa menimbulkan masalah bagi orang lain yang mengawasi anak seperti itu, termasuk guru.

Menentukan apakah derajat aktivitas seorang anak luar biasa tinggi adalah abnormal sebaiknya tidak bergantung pada bagaimana toleransi orang yang jengkel. Tetapi, beberapa anak secara jelas lebih aktif daripada rata-rata. Jika derajat aktivitas tinggi digabungkan dengan perhatian pendek dan impulsif, mungkin ditetapkan sebagai hiperaktif dan dianggap sebagai bagian ADHD.

Mencaci-maki dan menghukum anak yang derajat aktivitas tingginya dalam batas normal biasanya bisa meledak, menambah derajat aktivitas anak. Menghindari situasi dimana anak mesti duduk diam dalam waktu lama atau menemukan seorang guru trampil untuk anak seperti itu mungkin menolong. Jika ukuran sederhana tidak menolong, kedokteran atau psikologis evaluasi mungkin berguna untuk mengesampingkan kekacauan seperti ADHD.

PENGOBATAN

Untuk meminimalisir efek ADHD, struktur, rutinitas, rencana intervensi sekolah, dan teknik pengasuhan yang dimodifikasi sering diperlukan. Beberapa anak yang tidak agresif dan yang datang dari lingkungan rumah stabil dan lingkungan rumah yang mendukung mungkin lebih berguna dengan pengobatan obat sendiri. Terapi kelakuan yang diadakan oleh seorang psikolog anak kadang-kadang digabungkan dengan pengobatan obat. Obat Psikostimulan adalah pengobatan obat yang paling efektif.

Methylphenidate adalah obat psikostimulan yang paling sering diresepkan. Obat ini seefektif psikostimulan lain (seperti dextroamphetamine) dan mungkin lebih aman. Sejumlah obat bentuk lepas lambat (beraksi lebih panjang) methylphenidate bisa dijumpai disamping bentuk biasa dan dapat diminum satu kali sehari. Efek samping methylphenidate seperti gangguan tidur, seperti insomnia, menekan selera makan, depresi atau kesedihan, sakit kepala, sakit perut, dan tekanan darah tinggi. Semua efek samping ini hilang jika obat dihentikan; tetapi, kebanyakan anak tidak mempunyai efek samping kecuali barangkali selera makan yang berkurang. Tetapi, jika dosis besar diminum dalam jangka waktu yang lama, methylphenidate sekali-sekali bisa memperlambat pertumbuhan anak; oleh karena itu, dokter mengamati berat badan anak.

Sejumlah obat lain bisa dipakai untuk mengobati gejala kurangnya perhatian dan perilaku. Seperti clonidine, amphetamine - obat dasar, obat antidepresi, dan obat anti ansietas. Kadang-kadang, kombinasi obat digunakan.

PENCEGAHAN

Prognosis

Anak dengan ADHD secara umum tidak menjadi terlalu besar kurangnya perhatian mereka, walaupun mereka dengan hyper-aktivitas cenderung untuk menjadi agak lebih tidak impulsif dan hiper-aktif dengan usianya. Tetapi, kebanyakan remaja dan orang dewasa belajar menyesuaikan diri terhadap kurangnya perhatian mereka. Masalah lain yang muncul atau menetap di masa remaja dan kedewasaan termasuk prestasi akademis yang buruk, rendah penghargaan terhadap diri sendiri, kegelisahan, depresi, dan kesukaran dalam mempelajari perilaku sosial yang pantas. Penting, mayoritas anak itu dengan ADHD menjadi orang dewasa produktif, dan orang dengan ADHD kelihatannya menyesuaikan diri lebih baik bekerja daripada situasi sekolah. Tetapi, jika kekacauan tak diobati di masa kecil, risiko penyalahgunaan alkohol atau bahan lainnya atau bunuh diri mungkin meningkat.

ADD

Attention Defisit Disorder

Defisit Disorder perhatian adalah berdasarkan kondisi biologis menyebabkan gigih pola akibat kesulitan dalam satu atau lebih dari perilaku sebagai berikut:

- Kekurangan perhatian

Menghadiri kesulitan atau memfokuskan pada tugas tertentu. Orang dengan Attention Defisit Disorder Mei menjadi kacau dalam hitungan menit. pelengah perilaku juga dapat menyebabkan kesulitan dengan tinggal terorganisir (misalnya kehilangan sesuatu), dengan tetap melacak waktu, menyelesaikan tugas, dan membuat kesalahan. Kriteria kekurangan perhatian diantaranya :

- a) Sering gagal memberikan perhatian untuk menutup detil atau membuat kesalahan pada sekolah sembarangan, bekerja, atau kegiatan lainnya
- b) Sering memiliki kesulitan mempertahankan perhatian dalam tugas atau bermain kegiatan
- c) Sering tampaknya tidak mendengarkan ketika berbicara secara langsung

- d) Sering tidak mengikuti petunjuk dan melalui pada gagal untuk menyelesaikan sekolah, fungsi, atau tugas-tugas di tempat kerja (bukan karena perilaku oppositional atau tidak dapat memahami instruksi)
- e) Sering memiliki kesulitan mengatur tugas dan kegiatan
- f) Untuk menghindari sering, dislikes, atau enggan untuk terlibat dalam tugas-tugas yang membutuhkan upaya berkelanjutan mental (seperti sekolah atau rumah)
- g) Sering kehilangan hal-hal yang diperlukan untuk tugas-tugas atau kegiatan (mainan, tugas sekolah, pencils, buku, atau alat bantu)
- h) Sering bingung dengan mudah oleh asing stimuli
- i) ering pelupa dalam kegiatan sehari-hari

- **Hyperactivity**

Kesulitan inhibiting perilaku. Orang-orang ini berada dalam gerakan konstan. Mereka mungkin terlibat dalam berlebihan remeh, berayun kaki, dan squirming di kursi mereka. Kriteria Hyperactivity diantaranya :

- a) Sering fidgets dengan tangan atau kaki atau squirms di kursi
- b) Sering meninggalkan tempat duduk di kelas atau dalam situasi yang masih duduk diharapkan
- c) Sering berjalan tentang climbs berlebihan atau dalam situasi di mana ia tidak patut (dalam remaja atau orang dewasa, mungkin terbatas pada perasaan subyektif keresahan)
- d) Sering memiliki kesulitan bermain atau terlibat dalam kegiatan liburan tenang
- e) Sering "bepergian" atau jika sering bertindak sebagai "digerakkan oleh motor"
- f) Sering berbicara banyak

- **Impulsivity**

Kesulitan mengendalikan impulses. Orang-orang ini tidak berhenti dan berpikir sebelum bertindak. Mereka berkata dan melakukan apa saja yang datang ke dalam pikiran mereka tanpa berpikir tentang konsekuensi. Mereka mungkin mengatakan sesuatu yang tidak patut dan menyesal nanti, berkata tanpa berpikir yang

menanggapi pertanyaan sebelum seseorang selesai berbicara kepada mereka, atau ada kesulitan untuk menunggu gilirannya mereka sesuai. Kriteria Impulsivity diantaranya :

- a) Blurts sering keluar jawaban sebelum pertanyaan telah selesai
- b) Sering memiliki kesulitan menunggu gilirannya
- c) Sering interrupts atau intrudes lain (misalnya, butts dalam percakapan atau permainan)

Perbedaan Antara ADD dengan ADHD

Klinis, istilah ADHD singkatan dari Attention Defisit Hyperactivity Disorder. Seseorang bisa dapat didiagnosis dengan ADHD atau ADD tergantung apakah mereka hyperactive atau tidak. Adalah mungkin bagi seseorang untuk memiliki ADD tanpa hyperactive. Untuk menampung kemungkinan ini, ADHD seringkali ditulis dengan tanda kurung di sekitar "H" (yakni AD (H) D). Anda juga dapat melihatnya sebagai tertulis AD / HD. Terdapat tiga jenis umumnya AD (H) D:

- Jenis gabungan (hyperactive, impulsif, pelengah)
- Jenis pelengah
- Hyperactive, impulsif Jenis

Sekitar web, di media, dan masyarakat umum, ADD digunakan sebagai istilah umum untuk menjelaskan seluruh cacat. Banyak orang dengan ADD telah mengembangkan sendiri secara unik untuk menjelaskan terminologi sendiri (misalnya "ADD'ers" atau "ADDults")